

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini akan menguji pengaruh media visual (wayang-wayangan) terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

¹Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF,2005), hlm..27

instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³

Sedangkan untuk desain eksperimen, peneliti menggunakan eksperimen yang betul-betul (*True Experimental Design*), dengan rancangan *two group post tes only design*.⁴ Karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh media visual (wayang-wayangan) terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media visual (wayang-wayangan) dan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal tes prestasi belajar dan angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari prestasi tes belajar dan angket peserta didik.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 243

⁴ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 74,

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).⁵

1. Variabel bebas (x) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu pembelajar menggunakan media visual (wayang-wayangan).
2. Variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar (y1) dan prestasi belajar (y2).

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 38

⁶*Ibid*, hlm. 39

⁷*Ibid*, hlm. 39

demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 82 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV Al Hallaj 27 peserta didik, kelas IV Ibnu Athoillah 29 peserta didik, dan kelas IV Al Farabi 28 peserta didik

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Dalam penelitian seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang biasa disebut “sampling”.

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁹ Menurut pendapat lain sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan dan pertimbangan langsung dari peneliti.¹¹

Penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas IV Al Farabi dan kelas IV Ibnu Athoillah dengan pertimbangan sudah mencapai materi yang sama dan siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang

⁸ *Ibid*, hlm. 80

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81.

¹⁰ Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, hlm. 134

¹¹ *Ibid.*, hlm. 137

homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi. Pemilihan kelas ini dilakukan melalui wawancara dengan guru SKI dan dengan melihat seluruh daftar nilai rata-rata kelas IV terlebih dahulu.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.¹² Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Al Farabi berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan media visual (wayang-wayangan) dan kelas IV Ibnu Athhoillah berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas kontrol menggunakan media konvensional.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.¹³

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang minat dan prestasi belajar SKI menggunakan media visual (wayang-wayangan) yang dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Minat belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Nabi Muhammad hijrah ke Thaif setelah diperlakukan pada sampel penelitian. prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai *post tes* setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian.

Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai berikut:

1. Kisi-kisi angket minat belajar

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik

Kompetensi	Indikator	Nomor soal	
		Positif	Negatif
Perasaan senang	Rasa senang mengikuti pelajaran	1	
	Hadir saat pelajaran	10	13
Keterlibatan siswa	Aktif dalam diskusi kelompok		4
	Aktif bertanya	12	15, 23
	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	7	19

¹³ *Ibid*, hal. 103

	Mengerjakan tugas	22	
Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	16, 14	11
	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru	8, 20	
	Senang terhadap media yang digunakan	6	17
	Mencari kebenaran materi	21	25
Perhatian peserta didik	Mendengarkan penjelasan guru	2, 24	3
	Mencatat materi		5
	Perhatian terhadap tugas	9	18

2. Kisi-kisi instrumen tes

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Belajar Peserta Didik

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang	3.2 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad SAW. hijrah ke Thaif	Sebab-sebab Nabi Muhammad SAW. hijrah ke Thaif	Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad SAW. hijrah ke Thaif	Uraian Bebas	1

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah					
KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.	4.2 Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif	Peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif	Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif Menyebutkan hikmah peristiwa hijrah Sahabat ke Thaif	Praktik dan uraian bebas Uraian bebas	2,3,4 5

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket

Instrumen angket digunakan untuk mendapat data mengenai minat siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan berbentuk cek list. Soal angket sebanyak 25 soal yang terdiri dari 14 soal berupa pernyataan positif dan 11 soal berupa pernyataan negatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik yang menggunakan media konvensional dengan minat belajar SKI peserta didik pada kelas yang menggunakan media visual (wayang-wayangan).

2. Pedoman tes tertulis

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *post test* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar SKI peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan media

¹⁴ *Ibid*, hlm. 102

pembelajaran konvensional dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media visual (wayang-wayangan). Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal.

Sebuah instrumen yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Validasi

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen itu dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Untuk menguji valid tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

a. Validasi konstruksi

Yaitu dengan peneliti meminta pendapat dari ahli (judgment experts). Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen kemudian validasi dianalisis.

Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *Product moment* dengan rumus:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

¹⁵ *Ibid*, hlm. 121

¹⁶ Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Asesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 159

r = nilai korelasi *product moment*

n = banyak responden

X = skor butir

Y = skor total butir

Koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari semua item kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk mengetahui validitas masing-masing item.

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan valid

Jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21.0 for windows*.

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁷ Untuk menguji reliable tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

1) Internal consistency

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121

Yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian, maka rumus yang digunakan menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus Alpha, yaitu:¹⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian dari skor total

σ^2 = jumlah varian dari skor soal

Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21.0 for windows*.

F. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 115

data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer: Sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori yang pertama kali. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B MIN Sumberjati Kademangan Blitar tahun ajaran 2017/2018. Kelas IV A berjumlah 28 peserta didik dan kelas IV B berjumlah 29 peserta didik.
- b. Sumber data sekunder: Merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 137

(pengamatan), dan gabungan ketiganya.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode (kuesioner) angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.²¹ Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media visual (wayang-wayangan).

2. Metode tes

Di dalam instrument tes terdapat bermacam-macam tes, diantaranya tes bakat atau tes pembawaan (*aptitut test*), tes sikap (*atitut test*), dan tes pencapaian (*achievement test*). Tujuan tes pada umumnya untuk mencari pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrument itu sendiri. Adapun metode tes yang digunakan adalah tes prestasi belajar (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian sekarang.²² Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

²⁰ *Ibid...*, hlm. 137

²¹ *Ibid...*, hlm. 142

²² Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 105

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²³

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

Untuk skor dari tiap item soal tes prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 4
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 3
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 2
- 4) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya

mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample T-test* dan analisis anova dua arah. *Independent sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependent, sedangkan anova dua arah atau disebut MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) merupakan teknik analisis hubungan antara satu atau lebih variabel faktor dan kovariat dengan dua atau lebih variabel dependent.²⁴

Sebelum melakukan analisis data dengan *independent sample T-test* dan Manova, ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.²⁵ Ada beberapa metode

²⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 81

²⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.²⁶ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $A s y m p . S i g . (2 - t a i l e d) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai $A s y m p . S i g . (2 - t a i l e d) \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.²⁷ Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

²⁶ Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik Contoh Kasus Dan Pemecahannya Dengan Spss*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 37

²⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 99

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

Σx^2 = jumlah seluruh data

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis untuk minat belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual (wayang-wayangan) dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual (wayang-wayangan) dengan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar

2) Hipotesis untuk prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual (wayang-wayangan) dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual (wayang-wayangan) dengan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar

3) Hipotesis untuk minat dan prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual (wayang-wayangan) dengan minat dan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual (wayang-wayangan) dengan minat dan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV di MIN Sumberjati Kademangan Blitar

1) Uji T-test

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh media visual (wayang-wayangan) terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$T\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu sampel 1

N_2 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai *t* empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan *t* teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai *t* yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui *db* nya, maka

²⁸ *Ibid*, hal. 81-82

langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh media visual (wayang-wayangan) terhadap minat dan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh media visual (wayang-wayangan) terhadap minat dan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.²⁹ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini

²⁹ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 158

menentukan nama dari anovanya.³⁰ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima

³⁰ *Ibid*, hlm. 158s